

Bimbingan Teknis Penyusunan Instrumen Penilaian BDR (Belajar Dari Rumah)

Chresty Anggreani^{1*}, Novitawati², Sakerani³

¹²³Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

Chresty.anggreani@ulm.ac.id, novitawati@ulm.ac.id, sakerani@ulm.ac.id

Abstrak: Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam merancang penilaian BDR (belajar dari rumah). Metode kegiatan ini yaitu: 1) pemberian konsep pengetahuan tentang penilaian BDR, 2) mampu merancang penilaian BDR. Adapun hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berdasarkan pada angket yang dibagikan kepada peserta yaitu: 1) aspek merumuskan tujuan pembelajaran rata-rata sebesar 93% berada pada kategori "sangat baik", 2) aspek menyusun LKPD sebesar 84% berada pada kategori "sangat baik", 3) aspek menyusun rubrik penilaian sebesar 86% berada pada kategori "sangat baik". Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan manfaat yang menyeluruh bagi guru TK di Qatrunnada untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam merancang penilaian pembelajaran BDR.

Kata kunci: *Bimbingan Teknis ; Penilaian; Belajar Dari Rumah.*

Abstract: *The purpose of this community service activity is to improve the knowledge and skills of teachers in designing learning from home assessments. The methods of this activity are: 1) providing concept knowledge about learning from home assessment, 2) being able to design learning from home assessment. The results of this community service activity are based on the questionnaire distributed to participants, namely: 1) aspects of formulating learning objectives on average 93% are in the "very good" category, 2) aspects of preparing LKPD 84% are in the "very good" category. good", 3) aspects of compiling an assessment rubric as much as 86% are in the "very good" category. Thus, this community service activity provides comprehensive benefits for kindergarten teachers in Qatrunnada to improve knowledge and skills in designing learning from home assessments.*

Keywords : *Technical Guidance; Assessment; Learning From Home.*



Article History:

Received: 14-07-2021

Revised : 28-07-2021

Accepted: 30-07-2021

Online : 30-07-2021



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. Pendahuluan

Pandemi Covid-19 membawa perubahan signifikan di dunia pendidikan terutama dalam pelaksanaan pembelajaran. Winarti et al., (2021) mengungkapkan Pandemi Covid-19 mengubah pola pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh. Untuk mengurangi dampak penyebaran tersebut, Pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk melaksanakan pembelajaran dari rumah. Yulianingsih et al., (2020) menyatakan bahwa program belajar dari rumah merupakan pembelajaran yang dilaksanakan secara mandiri dirumah masing-masing peserta didik. Selain itu juga, Sinaga (2020) menyebutkan pelaksanaan pembelajaran dari rumah dilakukan menggunakan jaringan internet. Kebijakan ini mencakup semua jenjang pendidikan, termasuk di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Pelaksanaan pembelajaran dari rumah di PAUD dilakukan dengan menggunakan berbagai *flatform* digital ataupun melalui metode penugasan atau homevisit. Nugraheni (2020) menyebutkan melalui pembelajaran daring, peserta didik dapat mengakses materi materi dan tugas dari guru dengan didampingi oleh orang tua. Wijoyo & Indrawan (2020) juga mengungkapkan dengan adanya pembelajaran daring dapat memotivasi guru untuk kreatif dan berinovasi dalam melaksanakan pembelajaran. Syafi'i et al., (2020) menyatakan pembelajaran daring pada anak usia perlu dipertimbangan dalam memilih flatform pembelajar yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Penilaian merupakan komponen dari pembelajaran yang tetap dilakukan oleh pendidik meskipun pembelajaran dilakukan secara daring. Penilaian menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran. Penilaian dilakukan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran (Abidin, 2012). Penilaian yang dilakukan guru dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran (Hani, 2019). (Purnomo, 2015) menyebutkan penilaian digunakan untuk memberikan umpan balik kepada peserta didik sebagai upaya dalam perbaikan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini dipertegas oleh (Bariah, 2019) bahwa penilaian merupakan proses untuk memperoleh informasi mengenai perkembangan anak dalam kegiatan pembelajaran. Lebih lanjut (Rahma & Fatonah, 2021) mengungkapkan penilaian penting dilakukan untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Sedangkan (Oktarina & Fatonah, 2021) menyatakan bahwa kegiatan evaluasi merupakan upaya guru untuk menentukan tingkat keberhasilan anak dalam memperoleh keterampilan yang diharapkan. Penilaian pembelajaran di PAUD dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang utuh mengenai perkembangan anak. Hasil penilaian tersebut akan menjadi dasar bagi guru untuk menyusun pembelajaran untuk menstimulasi aspek perkembangan anak selanjutnya. Untuk itu diperlukan metode penilaian yang tepat, sehingga hasil penilaian tersebut menjadi objektif dan valid (Setiadi, 2016). Penilaian di PAUD bermanfaat untuk mengetahui tingkat perkembangan anak selama mengikuti pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya penilaian, dapat menginformasikan tingkat pencapaian perkembangan anak, kemudian hasil penilaian tersebut akan menjadi bahan pertimbangan bagi guru untuk mengambail keputusan melakukan kegiatan bimbingan terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini yang optimal.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tim pengabdian kepada guru TK di Gugus Cempaka, Banjarmasin Timur, kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan ditemukan bahwa sebagian besar guru kesulitan dalam merancang penilaian pembelajaran belajar dari rumah. Dari diskusi dengan tim pengabdian masalah yang ditemukan adalah: 1) rendahnya pemahaman guru TK di gugus Cempaka, Banjarmasin Timur, Kalimantan Selatan tentang penilaian pembelajaran BDR. 2) kurang terampilnya guru dalam menyusun intrumen penilaian pembelajaran BDR. Tujuan dari kegiatan PKM ini yaitu: 1) Guru di TK gugus Cempaka, Banjarmasin Timur, Kalimantan Selatan memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang penilaian pembelajaran BDR. 2) Guru di TK Gugus Cempaka, Banjarmasin Timur,

kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan memiliki keterampilan dalam menyusun instrumen penilaian pembelajaran BDR.

B. Metode Pelaksanaan

Pengabdian kepada masyarakat “Bimbingan Teknis Penyusunan Instrumen Penilaian BDR” dilakukan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan praktek langsung yang dilaksanakan secara daring melalui media Zoom Meeting. Adapun langkah-langkah pelaksanaan tersebut yaitu: 1) tahap persiapan, kegiatan persiapan PKM ini terdiri dari beberapa kegiatan yakni: melakukan koordinasi awal dengan anggota, tim pendukung, dan mengarahkan mitra dan berkoordinasi dengan mahasiswa sebagai pendukung pelaksanaan lapangan, menyiapkan surat menyurat. 2) tahap pelaksanaan, kegiatan pelaksanaan PKM bagi guru TK di Gugus Cempaka, Banjarmasin Timur, Kalimantan Selatan dilakukan melalui metode ceramah, diskusi, dan praktek langsung. 3) tahap evaluasi, tahap ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan kegiatan PKM. Alat ukur yang digunakan angket melalui *googleform*. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat “bimbingan teknis penyusunan instrumen penilaian BDR bagi guru TK di Gugus Cempaka, Banjarmasin Timur, kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan diharapkan mampu meningkatkan kualitas penilaian pembelajaran anak yang akan berdampak pada meningkatnya mutu pendidikan anak usia dini.

C. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat “Bimbingan Teknis Penyusunan Instrumen Penilaian BDR bagi guru TK di Gugus Cempaka, Banjarmasin Timur, Kalimantan Selatan” dilaksanakan secara virtual melalui zoom meeting pada tanggal 30 Juni 2021 yang diikuti sebanyak 11 orang peserta dari pukul 08.00 WITA s.d 14 WITA. Langkah-langkah kegiatan pengabdian pada masyarakat ini terdiri dari: *Pertama*, pembekalan peserta secara teoritis mengenai konsep penilaian pembelajaran. Sebelum penjelasan materi secara konseptual untuk mengetahui kemampuan awal peserta dilakukan melalui *pretest*. Kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi secara teoritis melalui media *power point* menggunakan metode ceramah dan diskusi. Adapun materi yang disampaikan oleh tim pengabdian yaitu tentang: 1) penilaian pembelajaran di PAUD, 2) penilaian pembelajaran BDR, 3) langkah-langkah dalam merancang penilaian BDR. Dokumentasi penyampaian materi terdapat pada gambar 1 dan gambar 2.



Gambar 1. Penyampaian Materi oleh Narasumber 1



Gambar 2. Penyampaian Materi oleh Narasumber 3

Pelaksanaan kegiatan PKM pada sesi penyampaian materi peserta menyimak dengan seksama materi yang disampaikan oleh tim pengabdian. Peserta bertanya langsung ke pemateri jika ada materi

yang kurang dipahami. *Kedua*, praktek langsung guru merancang penilaian pembelajaran BDR yang didampingi oleh tim PkM secara virtual. Dokumentasi peserta merancang penilaian BDR dengan didampingi oleh tim pengabdian terdapat pada gambar 3.



Gambar 3. Praktek Langsung Penyusunan Instruem Penilaian didampingi tim pengabdian

Ketiga, melakukan kegiatan evaluasi *posttest* untuk melihat pemahaman peserta setelah diberikan bimbingan teknis. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru TK di Gugus Cempaka, Banjarmasin Timur, Kalimantan Selatan tentang penilaian pembelajaran BDR. Berikut ini merupakan hasil pretest dan posttest pengetahuan dan keterampilan Guru dalam Menyusun Perencanaan Penilaian BDR (belajar Dari Rumah):

Tabel. 1 Hasil Pretest dan Posttest Pengetahuan dan Keterampilan Guru dalam Merancang Penilaian BDR

No	Nama Guru	Aspek Penilaian					
		Merumuskan tujuan pembelajaran		Menyusun LKPD		Menyusun Rubrik Penilaian	
		Awal (%)	Akhir (%)	Awal (%)	Akhir (%)	Awal (%)	Akhir (%)
1	Jamilah	50	100	50	75	25	75
2	Ana Fithri	75	100	50	75	25	75
3	Ikfa Muhaziroh	25	100	25	75	25	100
4	Masfarina	25	75	25	75	25	100
5	Thaiyibah	50	100	25	75	25	100
6	Istianah	25	100	75	100	50	100
7	Habibah	50	100	75	100	50	100
8	Mariatul Aisyah	75	100	50	100	50	75
9	Arsiati Rahma	25	100	50	100	50	75
10	Nia Kurniawati	25	75	25	75	25	75
11	Supatmi	25	75	25	75	25	75
	Rata-rata	41	93	43	84	34	86

Hasil analisis tabel 1 menunjukkan perolehan skor pretest dan posttest pada pengetahuan dan keterampilan guru dalam merancang penilaian BDR yaitu pada aspek merumuskan tujuan pembelajaran diperoleh skor *pretest* sebesar 41% berada pada kategori “cukup”, sedangkan pada skor *posttest* sebesar 93% berada pada kategori “sangat baik”, dengan presentase peningkatan sebesar 52%. Aspek menyusun LKPD diperoleh skor *pretest* sebesar 43% berada pada kategori “cukup”, sedangkan skor *posttest* sebesar 84% dengan kategori “sangat baik”, dengan presentase peningkatan sebesar 41%. Aspek menyusun rubrik penilaian diperoleh skor *pretest* sebesar 34% berada pada kategori “kurang”, sedangkan skor *posttest* sebesar 86% berada pada kategori “sangat baik”, dengan presentase peningkatan sebesar 52%. Berdasarkan pada hasil evaluasi diatas bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan manfaat yang menyeluruh bagi peserta untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam menyusun penilaian pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Gugus Cempaka, Banjarmasin Timur, kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Kemampuan menilai merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru PAUD. Pada kegiatan penilaian ini guru tidak hanya memberikan skor tetapi guru juga harus memaknai hasil penilaian tersebut untuk membuat keputusan mengenai ketercapaian perkembangan anak. Seperti yang diungkapkan oleh (Haryono & Hadiwinarto, 2021) bahwa kemampuan menilai seorang guru berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal. Selain itu juga, (Maryani, 2020) menyebutkan penilaian sangat penting dilakukan untuk mengetahui ketercapaian aspek perkembangan anak. Dalam melaksanakan penilaian guru juga harus mampu menggunakan berbagai jenis penilaian yang sesuai dengan kebutuhan dan menganalisis penilaian tersebut untuk dilaporkan kepada pihak yang berwenang. Setelah melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan ini yaitu: 1) faktor penunjang; keaktifan dan keantusiasan peserta dan bantuan dari tim mahasiswa dalam kegiatan, sehingga kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. 2) faktor penghambat; tim pengabdian dalam melaksanakan pengabdian pada masyarakat ini memiliki kendala sinyal yang melemah saat menyampaikan materi, tetapi tim dengan siap telah menyediakan beberapa jaringan internet dari beberapa provider yang berbeda, sehingga dengan cepat masalah tersebut dapat segera teratasi.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat “bimbingan teknis penyusunan penilaian BDR (belajar dari rumah) diperoleh peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru dalam merancang penilaian BDR yaitu: pada aspek merumuskan tujuan pembelajaran rata-rata sebesar 41% berada pada kategori “cukup”, pada aspek menyusun LKPD sebesar 43% berada pada kategori “cukup”, aspek menyusun rubrik penilaian sebesar 34% berada pada kategori “kurang”. Setelah mengikuti kegiatan bimbingan teknis yang dilakukan oleh tim pengabdian menunjukkan peningkatan rata-rata kemampuan guru dalam merencanakan penilaian pembelajaran. Pada aspek merumuskan tujuan pembelajaran rata-rata sebesar 93% berada pada kategori “sangat baik”, aspek menyusun LKPD sebesar 84% berada pada kategori “sangat baik”, dan aspek menyusun rubrik penilaian sebesar 86% berada pada kategori “sangat baik”. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan manfaat yang menyeluruh bagi peserta untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam merancang penilaian pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Gugus Cempaka, Banjarmasin Timur, kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan di masa Pandemi Covid-19.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Dekan FKIP Universitas Lambung Mangkurat yang memberikan dukungan berupa pendanaan sehingga terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini. Dan juga mengucapkan terima kasih kepada guru Taman Kanak-Kanak (TK) di Gugus Cempaka yang telah memberikan kesempatan dan bersedia hadir untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini.

Referensi

- Abidin, Y. (2012). Model penilaian otentik Dalam pembelajaran membaca pemahaman Beroreintasi pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2.
- Bariah, S. K. (2019). Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring. *Jurnal Petik*, 5(1), 31–47.
- Hani, A. A. (2019). Evaluasi pembelajaran pada PAUD. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 7(1), 51–56.
- Haryono, M., & Hadiwinarto, H. (2021). KEMAMPUAN GURU DALAM MERANCANG PENILAIAN PEMBELAJARAN PAUD DI GUGUS MENKUDU BENGKULU TENGAH. *Ad-Man-Pend: Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 30–40.
- Maryani, K. (2020). Penilaian dan Pelaporan Perkembangan Anak Saat Pembelajaran di Rumah di Masa Pandemi Covid-19. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 41–52.
- Nugraheni, A. S. (2020). Metode Pembelajaran Melalui Whatsapp Group Sebagai Antisipasi Penyebaran Covid-19 pada AUD di TK ABA Kleco Kotagede. *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 126–130.
- Oktarina, A., & Fatonah, S. (2021). PENGAMATAN TENTANG PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN PADA ANAK USIA DINI DI ERA PANDEMI COVID-19. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1), 31–40.
- Purnomo, Y. W. (2015). Pengembangan desain pembelajaran berbasis penilaian dalam pembelajaran matematika. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 34(2).
- Rahma, Z., & Fatonah, S. (2021). Penilaian dan Perkembangan Anak Usia Dini di Era Covid 19. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1).
- Setiadi, H. (2016). Pelaksanaan penilaian pada Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 20(2), 166–178.
- Sinaga, R. (2020). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Mahasiswa PG-PAUD FIP Unimed dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Usia Dini*, 6(2), 1–19.
- Syafi'i, I., Sa'diyah, C., Wakhidah, E. W., & Umah, F. M. (2020). Penerapan Video Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 140–160.
- Wijoyo, H., & Indrawan, I. (2020). Model pembelajaran menyongsong new era normal pada lembaga PAUD di Riau. *JS (Jurnal Sekolah)*, 4(3), 205–212.
- Winarti, S., Taib, B., Alhadad, B., & Achmad, F. (2021). ANALISIS DAMPAK COVID-19 DALAM PROSES PEMBELAJARAN DARING PADA KELAS B4 DI PAUD TELKOM TERNATE. *CAHAYA PAUD*, 3(1).
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150.